

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Banyak hal yang dicatat dari kegiatan menulis dan mendata tentang Proses Produksi Studio Rekaman Di *Showbox* Kota Medan. Catatan ini disamping untuk memenuhi syarat sebagai akademis untuk mendapatkan gelar sarjana dan sebagai bahan pengetahuan terhadap masyarakat Medan. Bahwa adanya Studio Rekaman di *Showbox* dengan peralatan yang memadai sehingga mampu menjadi tempat dimana para musisi dapat merekam karya-karya mereka

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Studio Rekaman Di *Showbox* adalah sebuah tempat produksi rekaman dimana para musisi-musisi medan dapat merekam karyanya. Untuk studio *Showbox* itu sendiri memiliki 2 cara proses rekaman yaitu *live recording* dan *track recording*, namun untuk musisi kebanyakan lebih sering menggunakan *track recording*.
2. Untuk proses rekaman Di *Showbox* ini sendiri memiliki tahap-tahap yang harus dilewati sebelum tahap akhir ( *mastering* ). Seperti *routing* atau set up *balancing*, *panning*, *editing* dan *mixing*. *Routing* merupakan proses awal sebelum melakukan rekaman, disini seorang *engineering* harus melakukan dan memperhatikan alat yang dibutuhkan saat memulai proses tersebut agar proses

ini dapat berjalan lancar saat melakukan proses akhir dari mastering. *Ballancing* merupakan proses untuk menyeimbangkan volume masing-masing *track* dan selanjutnya memasuki tahap *Panning*. *Panning* merupakan pembagian audio penempatan kiri-kanan pembagian audio ketika di *mixing* biasanya sangat jelas didengar jika menggunakan *earphones*. Untuk proses editing dan *mixing* ini sendiri memiliki tujuan yang sama yaitu membuang, mengelola hingga mendapatkan *sound* yang diinginkan. Setelah pengeditan selesai masuklah ke proses *mixing* dimana proses ini memiliki banyak efek atau yang disebut VST ( Virtual Studio Technology ) sesuai dengan yang diinginkan tentunya. Untuk proses mastering adalah tahap terakhir untuk rekaman, yaitu penambahan bagian audio yang mungkin *balancing* audio lebih diutamakan di sini agar nantinya setelah di produksi dalam bentuk CD hasilnya benar-benar sempurna.

3. Sebelum melakukan rekaman banyak peralatan yang harus dipersiapkan dari alat pendukung nya sampai ke alat intinya selagi alat itu perlu untuk mendukung proses rekaman. Seperti *jack, noiseless, tuner, preamp, microphone condenser, pop filter Speaker flat* ini adalah alat yang dipersiapkan selain instrumen, layar monitor dan *mixer*. Sudah pasti hasil tidak akan maksimal jika alat yang seharusnya dibutuhkan tidak disediakan dengan lengkap, pasti sangat mempengaruhi hasil dari *mixing* dan mastering nantinya. Seperti contohnya *pop filter* bisa dikatakan alat pendukung pada saat rekaman berlangsung namun sangat berpengaruh ketika saat *mixing* berlangsung. Karena

sudah pasti berbeda hasil rekaman vokal yang menggunakan *pop filter* dengan yang tidak menggunakan *pop filter* dari segi audio nya sendiri.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sabagai berikut:

1. Bagi Studio rekaman *Showbox* kiranya dapat meningkatkan kinerja dan kualitas hasil rekaman.
2. Bagi si pengkarya atau musisi yang akan melakukan *recoarding* agar lebih mematangkan konsep karyanya sebelum *recoarding* berlangsung.
3. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman untuk penulis selanjutnya.